

Peranan Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Wisata Heritage di Trowulan

Christy Widyawati

Universitas Ciputra , christy.widyawati2018@gmail.com

ABSTRAK

Trowulan selama ini dikenal sebagai salah satu daerah di Propinsi Jawa Timur yang memiliki kekayaan budaya dan seni yang sangat beragam yang terlihat dari peninggalan-peninggalan arsitektur bersejarah dan pola hidup masyarakatnya yang kental dengan kesenian. Kekayaan budaya dan seni tersebut merupakan potensi sekaligus peluang bagi daerah Trowulan untuk dapat mengembangkan pariwisatanya agar dapat semakin dikenal oleh wisatawan baik domestik maupun mancanegara sebagai kawasan wisata heritage. Agar pengembangan wisata heritage di Trowulan bisa berjalan dengan baik, tentu saja diperlukan peran dari para stakeholder pariwisata yang salah satunya adalah keterlibatan masyarakat lokal Trowulan. Keterlibatan tersebut berupa partisipasi dan kontribusi nyata secara aktif dari masyarakat lokal sebagai tuan rumah di kawasan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sikap, kesadaran dan partisipasi atau keterlibatan masyarakat lokal Trowulan dengan menggunakan pendekatan kualitatif-kuantitatif dalam kaitannya dengan pengembangan wisata heritage yang bermuara pada upaya peningkatan wisata heritage berbasis peran serta masyarakat lokal atau lebih dikenal dengan istilah *community-based tourism*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat lokal secara umum memiliki persepsi yang positif terhadap pengembangan wisata heritage di daerah Trowulan, namun antusiasme untuk terlibat dan berpartisipasi masih belum terlalu optimal.

Kata kunci: wisata *heritage*, masyarakat lokal, partisipasi

ABSTRACT

Trowulan is known as one of the areas in East Java Province that has a resourceful heritage in the form of culture and arts. The diverse heritages are seen from the historical architecture and the pattern of community life that blended with the arts. The wealth of culture and art of the areas has the potential to develop its tourism. Trowulan has the opportunities to become heritage tourism destination that attract both local and international tourists. In order to develop of heritage tourism in Trowulan, the role of tourism stakeholders are required. As one of the most important stakeholders, the local involvement of the community contributes toward the development process. Such involvement includes active participation and contributions from local communities as the hosts in the region. The purpose of this study is to analyze attitudes, awareness and participation of local communities, by using qualitative-quantitative approach. This study focuses on the relation of heritage tourism development with the community participation, which is known as community-based tourism. The results show that local people generally have a positive perception towards the development of heritage tourism in Trowulan area, but the enthusiasm of participation has not in maximum capacity.

Keywords: *heritage tourism, community, participation*

Naskah diterima : 6 April 2018, Naskah dipublikasikan : 15 September 2018